

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
GUNA PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN
RISIKO INFEKSI DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Diajukan Oleh:
Dwi Rizki Mardiana
NIM: A11300878**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
GUNA PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN
RISIKO INFEKSI DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada Tanggal

Pembimbing,

Pembimbing I

(Ning Iswati, M.Kep.Ns)

Pembimbing II

(Rina Saraswati, M.Kep.Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M.Kep.Ns)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI GUNA PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN RISIKO INFEKSI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Dwi Rizki Mardiana
NIM: A11300878

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji:

1. Ery Purwanti, M.Sc (Penguji I) (.....)
2. Ning Iswati, M.Kep.Ns (Penguji II) (.....)
3. Rina Saraswati, M.Kep.Ns (Penguji III) (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


(Isma Yuniar, M.Kep.Ns)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 10 Juni 2017



(Dwi Rizki Mardiana)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rizki Mardiana
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 31 Mei 1995
Alamat : Desa Sukomulyo RT 01/IV
Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen
Nomor Telepon/Hp : 085875522150

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Guna Pencegahan dan Pengurangan Resiko Infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Bebas dari plagiarism dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 10 Juni 2017

Pembimbing 1,



(Ning Iswati, M.Kep.,Ns)

Yang membuat pernyataan,



(Dwi Rizki Mardiana)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rizki Mardiana
NIM : A11300878
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
GUNA PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN RESIKO INFEKSI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 10 Juni 2017

Yang menyatakan



(Dwi Rizki Mardiana)

MOTTO

Ketika Alloh SWT memberikan cobaan dalam hidupmu,

Sebenarnya alloh swt tidak menghukummu,

Dia hanya ingin melihat seberapa sabar dan kuatnya kamu melaluinya,

Karena masalah adalah bagian dari hidupmu..

Dan tragedi terbesar dalam kehidupan bukanlah kematian, tapi hidup tanpa tujuan.

Karena itu,

Teruslah bermimpi untuk menggapai tujuan dan harapan, supaya hidup lebih bermakna..

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring ucapan syukur terhadap kehadiran Alloh SWT dan limpahan Rahmat dan hidayat-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terwujud karya ini sebagai jawaban atas penantian, motivasi, doa serta usaha yang telah diberikan kepada saya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orangtuaku Bapak Lasimun dan Ibu Lasmiyah yang selalu menjadi semangat untukku dan yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi dan support sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kakakku Eka Septianingsih dan Adik-adikku Jeniar Ikhsan Saghara, Alif Sefrianto, Kekasihku Dwi Riyadi Lukmanul Hakim yang selalu memberikan semangat, kesabaran, dorongan, doa, dan yang selalu menjadi motivasi bagi penulis..
3. Seluruh teman-temanku S1 Keperawatan angkatan 2013/2014 yang selama 4 tahun ini kita telah bersama melewati suka dan duka.
4. Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Guna Pencegahan dan Pengurangan Resiko Infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di STIKES Muhammadiyah Gombong. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Ibu, kakaku, adik-adikku, kekasihku serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi.
2. Herniyatun, M.Kep Sp Mat, Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Isma Yuniar, M.Kep.Ns, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Ning Iswati, M.Kep.Ns, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Rina Saraswati, M.Kep.Ns, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Pihak RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah berjuang bersama-sama.
8. Semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Mudah-mudahan segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Alloh SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyusunan proposal ini. Besar harapan penulis, semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca, Amiin..

Gombong, 10 Juni 2017

Penulis

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Skripsi, 10 Juni 2017

Dwi Rizki Mardiana¹⁾, Ning Iswati²⁾, Rina Saraswati³⁾

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
GUNA PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN RESIKO INFEKSI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

X + 52 halaman + 5 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepatuhan dimulai dari pengetahuan, kemudian individu akan mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahuinya dalam bentuk sikap dan proses. Selanjutnya individu akan melaksanakan dan mempraktikkan sesuatu yang disebut dengan perilaku.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil: Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa mayoritas perawat di RS PKU Muhammadiyah Gombong memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik (88,3%). Mayoritas perawat di RS PKU Muhammadiyah Gombong memiliki perilaku patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (78,3%).

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong ($p=0,000$).

Rekomendasi: Bagi perawat diharapkan untuk selalu patuh dalam menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* selama bekerja guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di rumah sakit.

Kata kunci: *pengetahuan, kepatuhan, alat pelindung diri*

¹⁾ *Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

³⁾ *Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

S1 PROGRAM OF NURSING DEPT

Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

Minithesis, June 10, 2017

Dwi Rizki Mardiana¹⁾ Ning Iswati²⁾ Rina Saraswati³⁾

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND COMPLIANCE
LEVEL OF NURSES ON THE USE OF SELF-PROTECTION TOOLS FOR
PREVENTING AND REDUCING THE INFECTION RISK IN MUHAMMADIYAH
HOSPITAL OF GOMBONG**

X + 52 pages + 5 tables + 2 figures + 5 appendices

ABSTRACT

Background: Compliance starts from the knowledge. Then an individual will hold an assessment or opinion of what he knows in the form of attitude and process. After that an individual will carry out and practice something which is called behavior.

Objective: To know the relationship between knowledge level and the compliance level of nurses on the use of self protection tools for preventing and reducing the infection risk in Muhammadiyah Hospital (PKU) Gombong.

Method: This study used descriptive correlation method with cross sectional approach. Data was analyzed by using frequency distribution, while bivariate analysis was done by using Chi Square statistical test.

Result: It was found that the majority of nurses (88.3 %) in Muhammadiyah Hospital of Gombong have good knowledge level. Most of them (78.3 %) have dutiful behavior in the use of self protection tool.

Conclusion: There is a relationship between knowledge level and compliance level of nurses on the use of self protection tools for preventing and reducing infection in Muhammadiyah Hospital of Gombong ($p = 0,000$).

Recommendation: Nurses should always adhere to the use of self protection tools in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs) during his work time to prevent and reduce the risk of infection in the hospital.

Keywords: Knowledge level, compliance, self protective tool

¹⁾ **Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

²⁾ **Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

³⁾ **Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel Penelitian	31

D. Definisi Operasional	32
E. Instrumen Penelitian	33
F Uji Coba Instrumen	34
G. Teknik Analisa Data	35
H. Pengolahan Data.....	38
I. Etika Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Tingkat Pengetahuan.....	41
2. Tingkat Kepatuhan.....	41
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pada Pada Perawat.....	42
B. Pembahasan	
1. Tingkat Pengetahuan.....	44
2. Tingkat Kepatuhan.....	45
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan pada Perawat.....	46
4. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	32
Table 3.2	Kisi-Kisi pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri.	33
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Alat Pelindung Diri di RS PKU Muhammadiyah Gombong	41
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di RS PKU Muhammadiyah Gombong	41
Tabel 4.3.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di RS PKU Muhammadiyah Gombong	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 6. Lembar SOP
- Lampiran 7. Tabulasi Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Statistik



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan unit pelayanan kesehatan yang sangat kompleks karena di rumah sakit tidak hanya terapi dan diagnosis penyakit yang diperhatikan, tetapi tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya juga harus diperhatikan (Darmadi, 2008). Rumah sakit tidak hanya menjadi tempat pengobatan, tetapi bisa juga menjadi sarana pelayanan kesehatan yang dapat menjadi sumber infeksi bagi orang lain (Septiari, 2012).

Infeksi yang terjadi di rumah sakit disebut *Healthcare-associated Infections* (HAIs). HAIs adalah infeksi yang terjadi pada pasien dan tenaga medis di rumah sakit yang terjadi selama proses perawatan ataupun selama bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut survei di Inggris, prevalensi keseluruhan HAIs di Inggris sekitar 6,4%, dimana 22,8% diantaranya infeksi saluran pernapasan (pneumonia dan infeksi pernapasan lainnya), *Urinary Tract Infections* (UTI) atau di Indonesia lebih dikenal sebagai infeksi saluran kemih (ISK) sebesar 17.2%, *Surgical Site Infections* (SSI) atau infeksi luka operasi (ILO) berkisar 15.7%, *clinical sepsis* sebesar 10.5%, infeksi saluran pencernaan sebesar 8.8% dan *Bloodstream Infections* (BSI) atau infeksi aliran darah primer (IADP) sebesar 7.3% (*Health Protection Agency*, 2012).

Sedangkan survei yang dilakukan di 183 rumah sakit yang berada di U.S. didapatkan 504 kasus HAIs dari 11.282 pasien, berarti 452 mendapatkan satu atau lebih infeksi di rumah sakit atau sekitar 4.0%. Pasien dengan pneumonia sebesar 21,8%, ILO sebesar 21,8%, infeksi saluran pencernaan sebesar 17,1%, infeksi saluran kemih 12,9% dan IADP sebesar 9,9%. Sebanyak 43 pasien pneumonia atau sekitar 39,1% disebabkan oleh pemasangan ventilator, sebanyak 44 kasus infeksi saluran kemih atau sekitar 67,7% dikaitkan dengan pemasangan

kateter dan sebanyak 42 kasus infeksi aliran darah primer atau sekitar 84% dikaitkan kateter sentral (Shelley, 2014). Prevalensi HAIs di negara-negara berpendapatan rendah lebih tinggi dari negara-negara berpendapatan tinggi. Beberapa penelitian pada tahun 1995-2010, prevalensi HAIs di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah berkisar antara 5,7-19,1%, sementara prevalensi di negara-negara berpendapatan tinggi berkisar antara 3,5-12%. Prevalensi HAIs di Indonesia yang

merupakan bagian dari negara-negara berpendapatan menengah yaitu mencapai 7,1% (WHO, 2011).

Kejadian HAIs di Indonesia, berdasarkan data yang diambil pada tahun 2011-2012 di RS Pertamina Jakarta 99 dari 897 pasien mendapatkan kasus HAIs dengan prosentase sebagai berikut: *Ventilator Acquired Pneumonia* (VAP) 42,43 %, BSI 33,33 %, UTI 21,21 %, dan SSI 3,03 % (Sugiarto, 2014). Berdasarkan data dari Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RS. Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2012 terjadi 70 kasus *Hospital Acquired Pneumonia* (HAP) dari populasi berisiko sebanyak 3.778 pasien (prevalensi 1,85%) dan 21.590 total pasien yang dirawat (0,32%) dan meningkat menjadi 0,34% pada tahun 2013 (Kardi, 2015).

Para ahli setuju bahwa penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting untuk melindungi mukosa - mulut, hidung dan mata dari tetesan dan cairan yang terkontaminasi. Mengingat bahwa tangan dikenal untuk mengirimkan patogen ke bagian lain dari tubuh ataupun individu lainnya. Kebersihan tangan dan sarung tangan sangat penting baik untuk melindungi pekerja kesehatan dan untuk mencegah penularan kepada orang lain. Penutup wajah, pelindung kaki, gaun atau baju, dan penutup kepala yang juga dianggap penting untuk mencegah penularan ke petugas kesehatan (WHO, 2014).

Penggunaan alat pelindung diri pada perawat masih dikategorikan kurang dalam pelaksanaan dan penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Siburian (2012) menunjukkan bahwa sikap perawat dalam penggunaan APD masih kurang, ditunjukkan dengan sikap negatif sebanyak 53,30%. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2014) menunjukkan perilaku penggunaan APD perawat tidak signifikan yang ditunjukkan dengan mayoritas responden yang memiliki perilaku penggunaan APD yang kurang patuh berjumlah 44 perawat (52,4%).

Kepatuhan perawat dalam penggunaan APD dapat berpengaruh pada penularan penyakit. Kepatuhan perawat dalam penggunaan APD diartikan sebagai ketaatan untuk melaksanakan penggunaan APD sesuai prosedur tetap (protap) yang telah ditetapkan. Perilaku kepatuhan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dikategorikan menjadi faktor internal seperti pengetahuan, kepribadian sikap, persepsi dan kemampuan, motivasi, sedangkan faktor eksternal diantaranya karakteristik organisasi, karakteristik kelompok, karakteristik pekerjaan dan karakteristik lingkungan (Setiadi, 2007).

Pada tenaga kesehatan tentunya akan semakin bertambah risiko tertular suatu penyakit jika kepatuhan penggunaan APD diabaikan. Hal ini dapat disebabkan karena setiap hari tenaga kesehatan selalu mengalami kontak langsung dengan pasien dengan

berbagai macam jenis penyakit. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan salah satunya adalah pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik selanjutnya akan mewujudkan perilaku kepatuhan penggunaan alat pelindung diri selama bekerja. Setelah seseorang memiliki pengetahuan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahuinya dalam bentuk sikap. Proses selanjutnya diharapkan seseorang tersebut akan melaksanakan dan mempraktikkan sesuatu yang disebut dengan perilaku.

Data yang didapatkan pada tahun 2016 pada bulan Oktober sampai Desember di RS PKU Muhammadiyah mengenai kejadian infeksi yaitu dengan kejadian *Flebitis* sebesar 5%, kejadian dekubitus sebesar 3%, dan kejadian infeksi saluran kemih sebesar 1.3%. Kemudian dari hasil observasi yang dilakukan di ruang Barokah dan Inayah yang terdapat 32 perawat. Hasil observasi terhadap 5 perawat, 2 perawat diantaranya tidak menggunakan sarung tangan dengan semestinya saat melepas infus, mereka hanya menggunakan satu sarung tangan (tidak sepasang), 1 orang perawat menggunakan sepasang sarung tangan untuk beberapa tindakan, dan 2 perawat masih menggunakan masker saat menulis rekam medis, dan dari hasil wawancara terhadap 5 orang perawat tersebut mengenai pengetahuan tentang penggunaan APD, didapatkan hasil bahwa 3 orang perawat tidak bisa menyebutkan tentang pentingnya penggunaan APD bagi pencegahan dan pengurangan resiko infeksi. Sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong ?”

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- b. Mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Memberikan data mengenai bagaimana pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD pada perawat guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perawat khususnya dalam melakukan tindakan dengan menggunakan APD sesuai prosedur sehingga terhindar dari segala kemungkinan infeksi.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Sebagai bahan masukan pengembangan dan keterampilan yang berharga bagi peneliti, sehingga dapat menerapkan pengalaman ilmiah yang diperoleh untuk penelitian di masa mendatang. Selain itu juga, menyediakan informasi mengenai pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD pada perawat guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi

4. Bagi Penelitian Keperawatan

Dapat menambah informasi bagi penelitian keperawatan mengenai peran perawat dalam pencegahan infeksi sehingga memberikan ide bagi penelitian keperawatan selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Sella (2012) melakukan penelitian dengan judul “ Pengetahuan dan sikap mahasiswa akper terhadap pencegahan infeksi nosokomial flebitis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa akper terhadap pencegahan flebitis. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 63 responden yang diambil dengan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian menggambarkan pengetahuan mahasiswa dengan kategori kurang (66.67%), cukup (26.98%), dan baik (6.35%). Sedangkan untuk sikap dengan kategori

mendukung (53.97%) dan tidak mendukung (46.03%). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada pengukuran perilaku pencegahan infeksi. Perbedaannya adalah fokus penelitian yang merupakan penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi, variabel yang diteliti, tempat, waktu, populasi dan sampel penelitian.

2. Marlina (2012) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan penerapan prinsip steril pada pemasangan infus di RS Kristen Lende Moripa, Sumba Barat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan penerapan prinsip steril pada pemasangan infus di RS Kristen Lende Moripa, Sumba Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental rancangan *deskriptif correlational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian ini yaitu perawat yang bertugas di RS Kristen Lende Moripa yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisa data dilakukan dengan uji *Spearman Rank*. Hasil uji hubungan antara pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan penerapan prinsip steril pada pemasangan infus di RS Kristen Lende Moripa, Sumba Barat yang dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh hasil nilai rho sebesar 0,311 dengan nilai p -value sebesar 0,020. Nilai p -value lebih kecil dari pada nilai signifikansi yaitu 0,05 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan penerapan prinsip steril pada pemasangan infus di RS Kristen Lende Moripa, Sumba Barat dengan keeratan rendah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada pengukuran perilaku pencegahan infeksi. Perbedaannya adalah fokus penelitian yang merupakan penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi, variabel yang diteliti, tempat, waktu, populasi dan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arfida. (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Amalia. (2011). *Analisis Tingkat Kepatuhan Personal Dalam Mendukung Pencapaian Zero Accident Pada Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)*. Jurnal Ekonomi: Universitas Negeri Malang
- Anderson, D.M. (2007). *Dorland's Illustrated Medical Dictionary*. Philadelphia: Saunders.
- Akib, K.M., Lebang, Y., Samudra, E., Giriputro, S., Setiabudi, D., Ariyani, A., et al, (2008). *Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Darmadi. (2008). *Infeksi nosokomial: Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit*. Jakarta: Bina Kesehatan Kerja.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Evaldiana, (2013). *Kepatuhan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Menangani Pasien TB Paru Di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Efendi, Ferry & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Efstathiou, Georgios, Evridiki Papastavio, Vasilios Raftopoulos, Anastasios Merkouris. (2011). *Factor Influencing Nurses Compliance with Standad Precautions in order to Avoid Occupational Exposure to Microorganisms: A Focus Group Study* . BMC Nursing 10 (1): 1–12
- Ellitan. (2013). *Strategi Mendongkrak Kualitas Pelayanan*. Yogyakarta: Amara Books

- HPA (*Health Protection agency*). (2012). *Lead Toxicological Overview*. London: Health Protection agency
- Hidayat, A,A. (2007). *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A,A. (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ivancevich, J. M. (2007). *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Erlangga: Jakarta.
- Indrawijaya. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Kagan I. (2009). Perceived Knowledges of Blood-Borns Pathogens and Avoidance of Contact with Infected Patients. *Journal of Nursing Scholarship; First Quarte 2009*;41,1, 1; Academis Research Library pg. 13.
- Kardi (2015). *Analisis Faktor Risiko Terjadi Nya Pneumonia Nosokomial di RSUP DR. Sardjito*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah
- Kartika, R. (2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa*. Skripsi. Ungaran:STIKES Ngudi Waluyo
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Kemenkes RI No.1087/MenKes/SK/VIII/2010 tentang *Standar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Kotwal, A. (2013). *Health Care Wolker and Universal Precautions:Perceptions and determinants of non-compliance*. Indian Journal of Community Medicine: Oct 2013;Vol 35.ProQuest pg. 526.
- Kozier. Berman & Snyder. (2010). *Buku Ajar Fondamental Keperawatan :Konsep, Proses & Praktik, Volume : 1, Edisi : 7*. Jakarta: EGC.
- Kurnia. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*, Skripsi, Jakarta, FIK UI
- Marlina (2012). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Infeksi Nosokomial Dengan Penerapan Prinsip Steril Pada Pemasangan Infus di RS Kristen Lende Moripa, Sumba Barat*. Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta.

- Megawati. (2009). *Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan dalam pelaksanaan pemasangan infus pada pasien di ruang Magdalena Rumah Sakit Immanuel Bandung*, Skripsi, Bandung, STIK Imanuel
- Mitchel, Richard N. (2014). *Buku Saku Dasar Patologis Penyakit Robbins & Cotran*. Jakarta: EGC.
- Muchtar. (2014). *Dasar-Dasar Ilmu Keperawatan*. Jakarta.: Gunung Agung.
- Mulyanti, D. (2008). *Factor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Asuhan Persalinan Normal Di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh Tahun 2008*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2007). *Manajemen keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ningsih (2014). *Gambaran Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta : EGC.
- Pranoto. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia: Jakarta
- Rohani. (2010). *Panduan Praktik Keperawatan Nosokomial*. Yogyakarta : PT Citra Parama
- Riwidikdo. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Bina Pustaka.

- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Rosdahl, C. Bunker, & Marry T. Kowalski. (2008). *Textbook of basic nursing*. (9th ed). Philadelphia : Lippincott.
- Siagian. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ketiga belas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sella. (2012). *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa AKPER Terhadap Pencegahan Infeksi Nosokomial Flebitis*. Bandung: Universitas Padjadjaran
- Slamet, B. (2007). *Psikologi Umum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slamet, B. (2013). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Kasus Konfirmasi Atau Probabel Infeksi Virus Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus (Mers-Cov)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Shelley. (2014). *Using Conjoint Analysis to Elicit Preferences for Health Care*. British Medical Journal
- Septiari, B. B. (2012). *Infeksi Nosokomial*. Jakarta: Nuha Medika
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siburian (2012). *Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Keselamatan Kerja Perawat IGD RSUD Pasar Rebo Tahun 2012*. Depok: Universitas Indonesia.
- Suma'mur, P. K. (2014). *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung
- Sugiono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- WHO. (2011). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care*. At <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/> . Diakses pada 24 Februari 2017
- WHO. (2014). *Infection Prevention and Control in Health Care*. At: <http://www.who.int/csr/bioriskreduction/infectioncontrol/en/>

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Dwi Rizki Mardiana

NIM : A11300878

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”.

Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Dwi Rizki Mardiana

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Bertugas di Bangsal :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”, yang diteliti oleh :

Nama : Dwi Rizki Mardiana

NIM : A11300878

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong,2017

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan

(Dwi Rizki Mardiana)

(_____)

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
GUNA PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN
RISIKO INFEKSI DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

A. Identitas Responden

1. Nomor responden : (diisi oleh peneliti)

B. Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri

Berilah tanda (x) pada jawaban yang anggap anda benar

1. Alat Pelindung Diri (APD) adalah....
 - a. Alat untuk bekerja
 - b. Alat untuk mempermudah pekerjaan
 - c. Alat yang digunakan untuk melindungi diri
2. Alat Pelindung Diri (APD) digunakan untuk mencegah....
 - a. Kecelakaan kerja
 - b. Kecelakaan lalu lintas
 - c. Kecelakaan beruntun
3. Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sebagai....
 - a. Pelindung sebagian/ seluruh tubuh
 - b. Pelindung pekerjaan
 - c. Pelindung keamanan
4. Tujuan penggunaan APD di rumah sakit adalah
 - a. Melindungi petugas maupun pasien dari paparan yang dapat menyebabkan infeksi
 - b. Melindungi petugas dan pasien melakukan kontak kulit.
 - c. Melindungi petugas maupun pasien dari kesalahan.
5. APD di rumah sakit merupakan komponen dari
 - a. Kewaspadaan Standar
 - b. Kewaspadaan Utama
 - c. Kewaspadaan Primer
6. Alat Pelindung Diri digunakan untuk melindungi kulit dan selaput lendir petugas dari risiko paparan tertentu. Dibawah ini manakah yang termasuk paparan tersebut adalah adalah...

- a. Darah, debu, dan semua jenis cairan tubuh pasien
 - b. Darah, sekret, dan semua jenis cairan tubuh pasien
 - c. Darah, bau tidak sedap, dan semua jenis cairan tubuh pasien
7. Syarat-syarat APD adalah ...
- a. Nyaman dipakai, harga mahal dan enak dipandang orang
 - b. Nyaman dipakai, harga mahal, dan tidak mengganggu sewaktu bekerja
 - c. Nyaman dipakai, tidak mengganggu sewaktu bekerja dan memberikan perlindungan yang efektif
8. Di bawah ini yang merupakan dampak positif bila petugas selalu menggunakan APD selama bekerja ...
- a. Kemungkinan lebih mudah tertular penyakit
 - b. Kemungkinan tertular penyakit lebih besar
 - c. Kemungkinan tertular penyakit lebih kecil
9. Salah satu perilaku pengendalian risiko kecelakaan kerja untuk mencegah infeksi yang terjadi pada petugas ...
- a. Penggunaan APD secara bergantian
 - b. Penggunaan APD jika menangani pasien dengan penyakit kronis
 - c. Penggunaan APD secara lengkap dan sesuai SOP
10. Di bawah ini, manakah yang termasuk APD di Rumah Sakit...
- a. Topi, kaca mata pelindung, masker, sarung tangan, helm , gaun, sepatu
 - b. Topi, kaca mata pelindung, masker, sarung tangan, duk steril, gaun, sepatu
 - c. Topi, kaca mata pelindung, masker, sarung tangan, apron, gaun, sepatu
11. APD harus digunakan oleh...
- a. Petugas medis dan non medis
 - b. Hanya petugas medis
 - c. Hanya petugas non medis
12. Pemilihan jenis APD yang tepat untuk digunakan petugas yaitu...
- a. APD yang digunakan harus dalam keadaan baik (tidak rusak) dan sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan
 - b. APD yang digunakan harus dalam keadaan baru dan sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan
 - c. APD yang digunakan harus dalam keadaan baru dan harus seminimal mungkin
13. Sarung tangan digunakan perawat untuk
- a. Melindungi tangan dari kontaminasi

- b. Memindahkan pasien
 - c. Mengganti cairan infus
14. Yang harus diperhatikan pada penggunaan sarung tangan yaitu...
- a. Menggunakan krim atau lotion berbasis minyak
 - b. Menggunakan ukuran sarung tangan yang lebih besar dari seharusnya
 - c. Menjaga kuku agar selalu pendek
15. Yang harus dilakukan petugas kesehatan sebelum menggunakan sarung tangan adalah
- a. Sarung tangan dicuci terlebih dahulu
 - b. Sarung tangan disterilkan terlebih dahulu
 - c. Cuci tangan
16. Sarung tangan steril digunakan saat
- a. Kontak dengan peralatan steril
 - b. Mengganti linen yang terkena cairan tubuh
 - c. Memeriksa tanda-tanda vital
17. Sarung tangan bersih digunakan saat
- a. Tindakan operasi
 - b. Kontak dengan peralatan steril
 - c. Kontak dengan alat yang terkontaminasi.
18. Batas pemakaian masker adalah
- a. Sekali pakai
 - b. Sampai lembab
 - c. Sampai kotor
19. APD yang digunakan untuk menghindari percikan darah atau cairan tubuh agar tidak mengenai mata sewaktu bertugas adalah...
- a. Sarung tangan
 - b. Topi
 - c. Goggles
20. Urutan yang benar dalam pemakaian kaca mata pelindung adalah
- a. Kaca mata pelindung dipasang bersamaan pada waktu mengganti pakaian dengan baju khusus
 - b. Kaca mata pelindung dipasang setelah mengganti pakaian dengan baju khusus
 - c. Kaca mata pelindung dipasang sebelum mengganti pakaian dengan baju khusus.
21. Batasan pemakaian kaca mata pelindung adalah

- a. Menutup hingga seluruh kelopak mata
 - b. Hanya menutup mata
 - c. Menutup hingga kelopak mata
22. Gaun pelindung harus dipakai saat
- a. Kontak dalam ruang isolasi
 - b. Melakukan pemasangan infus
 - c. Melakukan perawatan luka
23. Batasan gaun pelindung yaitu....
- a. Menutupi seragam perawat bagian depan
 - b. Menutupi seragam perawat bagian belakang
 - c. Menutupi bagian belakang dan depan seragam namun tidak menutupi lengan.
24. Cara melepaskan gaun pelindung yaitu
- a. Dari dalam keluar
 - b. Dari Luar ke dalam
 - c. Jika dalam kondisi bersih kedua metode diatas dapat dilakukan
25. Fungsi dari alat pelindung kepala atau topi adalah....
- a. Menutup rambut dan kulit kepala petugas kesehatan
 - b. Melindungi diri dari gangguan kesehatan pernafasan
 - c. Menutup bagian atas tubuh petugas kesehatan

B. Penggunaan Alat Pelindung Diri

Amati tiap poin pada lembar berikut ini, dengan cara memberi tanda “γ” pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan hasil pengamatan.

1. Masker

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Cuci tangan sesuai prosedur sebelum menggunakan masker		
2	Kenakan masker sehingga hidung dan mulut tertutup masker		
3	Masker digunakan sesuai indikasi dan selama berada dalam ruang perawatan pasien tidak diperkenankan di pakai di luar ruang perawatan		

	pasien.		
4	Masker dilepas bila selesai melaksanakan tindakan ke pasien.		
5	Cuci tangan sesuai prosedur		

2. Memakai Sarung Tangan

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Lakukan cuci tangan		
2	Pakai sarung tangan dan jaga kebersihannya		
3	Pakai sarung tangan sekali pakai saat merawat pasien, segera lepas sarung tangan apabila telah selesai digunakan/ sebelum beralih ke pasien lain/ aktivitas lain.		
4	Hindari kontak pada benda-benda lain selain yang berhubungan dengan tindakan yang sedang dilakukan (misalnya membuka pintu selagi masih memakai sarung tangan, menulis, dan mengangkat telepon)		
5	Lepas sarung tangan dan masukkan ke limbah infeksius.		
6	Lakukan cuci tangan segera setelah melepas sarung tangan.		



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 158.1/IV.3.LP3M/A/III/2017

Gombong, 6 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur Utama

RS PKU Muhammadiyah Gombong

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Rizki Mardiana

NIM : A11300878

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Guna Pencegahan dan Pengurangan Resiko Infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris

Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG - 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumuhammadiyahgb@gmail.com

Nomor : 48 /IV.6.AU/A/2017

Gombong, 04 Januari 2017

Hal : Jawaban Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong
Prodi S-I Keperawatan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Menanggapi surat saudara tentang permohonan ijin Studi Pendahuluan atas nama Dwi Rizki Mardiana dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Guna Pencegahan dan Pengurangan Resiko Infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong". bersama ini kami sampaikan bahwa prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa diminta untuk berkoordinasi dengan Pamor dan Litbang RS
2. Mahasiswa menyerahkan foto ukuran 3x4 (2 lembar)
3. Mahasiswa bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Mahasiswa membayar biaya administrasi sebesar Rp. 100.000,- per bulan
5. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian mahasiswa dalam melaksanakan Studi Pendahuluan di RS.
6. Pelaksanaan mulai tanggal 04 Januari 2017 – 05 Februari 2017.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Direktur SDI, Keu & Umum

Ka. Pamor & Litbang


Muslimah, SE, MM
NBM. 834871


Septi Masyitoh, S.Pd, MM
NBM. 878990

Tembusan :

1. Yang bersangkutan

LEMBAR KONSUL

Nama : Dwi Rizki Mardiana

NIM : A11300878

Dosen Pembimbing : Ning Iswati, M.Kep., Ns

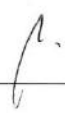
No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 29 Mei 2017	-Revisi Pembahasan & Saran	
2.	Selasa, 30 Mei 2017	- Revisi Pembahasan	
3.	Sabtu, 03 Juni 2017	- Revisi Pembahasan.	
4.	Seta Rabu 14 Juni 2017	ada saran hasil.	

LEMBAR KONSUL

Nama : Dwi Rizki Mardiana

NIM : A11300878

Dosen Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep., Ns

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at, 09/06/2017	- Revisi Bab 4 di tambah Jurnal	
2.	Sabtu, 10/06/2017	- Perbaiki tulisan Abstrak	
3.	Rabu, 14/06/2017	Ace Ujian hasil	

Pembimbing : Drs. Sigit Jauhari, M.Pd

[illegible]



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 260.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 4 April 2017

Kepada Yth :
Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Rizki Mardiana
NIM : A11300878
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tingkat
Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Guna
Pencegahan dan Pengurangan Resiko Infeksi di RS PKU
Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Ariika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisike	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO:54.6/IV.3.AU/F/ETIK/4/2017

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI GUNA PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN RESIKO INFEKSI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama peneliti utama : Dwi Rizki Mardiana
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 22 April 2017
 Ketua,

 (Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat)



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG - 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumuhammadiyahgb@gmail.com

Nomor : 250 /IV.6.AU/A/2017

Gombong, 02 Mei 2017

Hal : Jawaban Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong
Prodi S-I Keperawatan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Menanggapi surat saudara tentang permohonan ijin penelitian atas nama Dwi Rizki Mardiana dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Guna Pencegahan dan Pengurangan Resiko Infeksi di RS PKU Muhammadiyah Gombong", bersama ini kami sampaikan bahwa prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa diminta untuk berkoordinasi dengan Pamor dan Litbang RS
2. Mahasiswa menyerahkan foto ukuran 3x4 (2 lembar)
3. Mahasiswa bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Mahasiswa membayar biaya administrasi sebesar Rp. 100.000,- per bulan
5. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian mahasiswa dalam melaksanakan penelitian di RS.
6. Pelaksanaan mulai tanggal 03 Mei 2017 – 04 Juni 2017.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Direktur SDI, Keu & Umum

Muslimah, SE, MM
NBM. 834871

Ka. Pamor & Litbang


Septi Masyitoh, S.Pd, MM
NBM. 878990

Tembusan :

1. Yang bersangkutan



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382507, 5506677 Fax. (0287) 3872002

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id

No : 0733/PKU.S/DIR/IV/2017

Sruweng, 20 Rajab 1348 H

Lamp : -

17 April 2017 M

Hal : **Balasan**

Kepada Yth : Direktur
Up. Dekan Prodi SI Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat permohonan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong Nomor : 260.1/IV.3.LP3M/IV/2017 tentang Permohonan Izin Mahasiswa atas nama *Dwi Rizki Mardiana*, dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi permohonan tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

Dr. H. Hasan Bayuni
NBM : 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat
2. ...

RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG  Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 473614		PEMAKAIAN MASKER		
		No Dokumen : No. SPO. 28. 047	No revisi : 00	Halaman : 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit : 01 Agustus 2015	DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG  dr. Ibnu Naser Arrohimy, S.Ag. MMR NBM. 785.743	
I. PENGERTIAN		Alat pelindung wajah yang akan melindungi tubuh dan infeksi yang ditularkan lewat udara atau kemungkinan terjadinya percikan darah dan cairan tubuh lain, termasuk tindakan bedah ortopedi atau perawatan gigi.		
II. TUJUAN		Tujuan Umum : Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Tujuan Khusus : Untuk melindungi selaput lendir hidung, mulut dan mata selama melakukan tindakan atau perawatan pasien yang memungkinkan terjadinya percikan darah dan cairan tubuh lain, termasuk tindakan bedah ortopedi atau perawatan gigi		
III. KEBIJAKAN		Berdasarkan SK Direktur Utama No.143/KEP/IV.6.AU/A/2015 tentang Kebijakan Pencegahan & Penanggulangan Infeksi RS PKU Muhammadiyah Gombong		
IV. PROSEDUR		1. Cuci tangan sesuai prosedur sebelum menggunakan masker. 2. Kenakan masker sehingga hidung dan mulut tertutup masker. 3. Masker digunakan sesuai indikasi dan selama berada dalam ruang perawatan pasien, tidak diperkenankan dipakai diluar ruang perawatan pasien. 4. Masker dilepas bila selesai melaksanakan tindakan ke pasien. 5. Cuci tangan sesuai prosedur		
Unit Terkait		1. Rawat inap 2. Rawat Jalan 3. IGD 4. ICU 5. HD 6. IBS 7. VK 8. Penunjang Medis 9. Sanitasi 10. Rekam Medis		

Diperiksa Oleh:
Direktur Utama


dr. Ibnu Naser Arrohimy, S.Ag. MMR
NBM. 785.743

Disiapkan Oleh:
Ketua Komite PPI

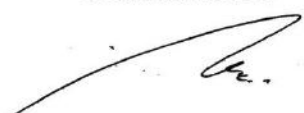

dr. Agus Pamuji Sp. An
NBM. 1100.837

RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG  Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 473614	MEMAKAI SARUNG TANGAN BERSIH		
	No Dokumen : No. SPO. 28. 056	No revisi : 00	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 01 Agustus 2015	DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG  <u>dr. Ibnu Naser Arrohimy, S.Ag. MMR</u> NBM. 785.743	
I. PENGERTIAN	Adalah sejenis pakaian yang menutupi tangan, yang sudah didesinfeksi tingkat tinggi.		
II. TUJUAN	Tujuan Umum : Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Tujuan Khusus : 1. Melindungi tangan dari kontak dengan darah, cairan tubuh, sekresi, ekskresi, bahan terkontaminasi, mukus membran dan kulit yang tidak utuh, kulit utuh yang potensial terkontaminasi. 2. Tercapainya upaya pencegahan infeksi silang.		
III. KEBIJAKAN	Berdasarkan SK Direktur Utama No.143/KEP/IV.6.AU/A/2015 tentang Kebijakan Pencegahan & Penanggulangan Infeksi RS PKU Muhammadiyah Gombong.		
IV. PROSEDUR	1. Lakukan kebersihan tangan dulu dengan 6 langkah. 2. Pakai sarung tangan, jaga kebersihannya 3. Pakai sarung tangan sekali pakai saat merawat pasien, segera lepas sarung tangan apabila telah selesai digunakan atau sebelum beralih ke pasien lain atau aktifitas yang lain 4. Hindari kontak pada benda-benda lain selain yang berhubungan dengan tindakan yang sedang dilakukan (misalnya membuka pintu selagi masih memakai sarung tangan, menulis, mengangkat telpon dan sebagainya 5. Lepas sarung tangan dan masukan ke limbah infeksius. 6. Lakukan cuci tangan segera setelah melepas sarung tangan dengan 6 langkah menggunakan air dan sabun antiseptik		
V. UNIT TERKAIT	SEMUA UNIT		

Diperiksa Oleh:
Direktur Utama


dr. Ibnu Naser Arrohimy, S.Ag. MMR
NBM. 785.743

Disiapkan Oleh:
Ketua Komite PPI


dr. Agus Pamuji Sp. An
NBM. 1100.837

LEMBAR KONSUL

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG TAHUN 2016-2017

Nama : Dwi Rizki Mardiana
NIM : A11300878
Pembimbing I : Ning Iswati S.Kep,M.Kep

NO	HARI/TANGGAL		PARAF
1.	19/10/2016	Konsul Judul	<i>fris</i>
2.	03/01/2017	- Konsul Bab I dan Bab I - Format Penulisan Lebih di Perhatikan	<i>fris</i>
3.	16/01/2017	- Bab II mulai dibuat - Konsul Bab I dan bab II - Bab III mulai dibuat	<i>fris</i>
4.	13/02/2017	- Konsul Bab II - Bab III Revisi Kuisisioner ditambah	<i>fris</i>
5.	21/02/2017	- Konsul Bab III ace seminar prop	<i>fris</i>

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Dwi Rizki Mardiana

Nim : A11300878

Pembimbing 2 : Rina Saraswati, S.Kep,M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
19 / 10 / 2016	- Konsul Judul	/
30 / 01 / 2017	- Revisi Bab 1 & II - Format penulisan lebih di perhatikan - sumber - sumber terbaru	/
10 / 02 / 2017	- Revisi bab 1 & II - buat kuisisioner dan observasi - Bab III mulai dibuat	/
14 / 02 / 2017	- Populasi & sampel . - Fw -> Ruangan tempat Penelitian	/
	- DO - Kuesioner - Daftar pustaka 6-lm	/
01 / 03 2017	- Daftar pustaka - Penulisan .	/
03 / 3 2017	Ace . Persiapan Usian	/

**LEMBAR KERJA MENGIKUTI SEMINAR HASIL PENELITIAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nama : **DWI RIZKI MARDIANA**
NIM : **A11300878**
Mata Kuliah :

No.	Tanggal	Nama Presenter	Judul Seminar	Paraf
1	02-04-2016	Fella Yati	Hubungan jarak tempat tinggal dari lokasi industri kapur terhadap kejadian ISPA pada balita di desa Redisari, Rowokele, Kebumen.	<i>[Signature]</i>
2	02-04-2016	Anggun Setyowati	Perilaku pencegahan kekambuhan batu saluran kemih di Desa Redisari, Rowokele, Kebumen.	<i>[Signature]</i>
3	02-04-2016	Riski Indriyani	Peran keluarga terhadap pengobatan TB paru di RS PKU Muhammadiyah Gombong	<i>[Signature]</i>
4	02-04-2016	Said Febrianto	Gambaran fungsi seks pada pasien gagal ginjal di UNTE Hemodialisa di RSU PKU Muhammadiyah Gombong	<i>[Signature]</i>
5	02-04-2016	Marsis Triyono	Studi kejadian Trauma Pada Petani di dukuh Selampir desa Selogiri, Kliggayan	<i>[Signature]</i>
6	23-02-2017	Dinda Restianti	Efektifitas antara pijat endorpin dan pijat lauvender terhadap infeksi nyeri paska secho caetara di RS PKU Muhammadiyah Gombong	<i>[Signature]</i>
7	24-02-2017	Dewi Terpujati	Hubungan terapi Bermingin dan perlakuan keperawatan anak yang mengalami perawatan di Ruang melati RSUP dr Soedjirman Kebumen.	<i>[Signature]</i>
8				
9				
10				

Keterangan:

1. Kolom Judul Seminar Hasil Penelitian : diisi dengan Judul Seminar
2. Paraf diisi mahasiswa yang seminar
3. Lembar kerja seminar sebagai bukti fisik/syarat yang mengikuti seminar hasil penelitian
4. Mahasiswa dapat melakukan seminar hasil setelah minimal mengikuti 5 kali seminar hasil penelitian mahasiswa yang lain

Gombong,
Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Keperawatan

Ismia Yuniar, M. Kep

Reability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	16.95	17.945	.723	.768
Item2	17.10	18.200	.576	.778
Item3	17.60	17.832	.505	.772
Item4	17.05	18.261	.669	.777
Item5	17.10	20.305	.487	.805
Item6	17.10	17.674	.550	.770
Item7	17.05	18.261	.520	.777
Item8	17.05	19.734	.774	.797
Item9	17.10	21.463	.546	.818
Item10	17.00	18.000	.576	.771
Item11	16.95	17.945	.723	.768
Item12	17.20	18.168	.776	.780
Item13	17.10	17.884	.490	.773
Item14	17.20	18.063	.674	.778
Item15	17.15	17.818	.475	.774
Item16	17.15	17.397	.588	.767
Item17	16.95	18.787	.877	.781
Item18	17.05	17.734	.585	.769
Item19	17.35	20.134	.697	.807
Item20	17.10	17.779	.520	.772
Item21	17.30	19.379	.751	.797
Item22	17.30	17.905	.582	.777
Item23	17.15	20.134	.562	.805
Item24	17.30	18.011	.613	.779
Item25	17.05	18.261	.469	.777

Correlations

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P2	Pearson Correlation	.484*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	20
P3	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	20
P4	Pearson Correlation	.500*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
P5	Pearson Correlation	.529*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P6	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
P7	Pearson Correlation	.500*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
P8	Pearson Correlation	.642*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P9	Pearson Correlation	.669*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
P10	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
P11	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P12	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	20
P13	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
P14	Pearson Correlation	.481*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
P15	Pearson Correlation	.554*
	Sig. (2-tailed)	.011

	N	20
P16	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P17	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P18	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P19	Pearson Correlation	.672*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P20	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
P21	Pearson Correlation	.548*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P22	Pearson Correlation	.500*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
P23	Pearson Correlation	.633*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
P24	Pearson Correlation	.477*
	Sig. (2-tailed)	.03
	N	20
P25	Pearson Correlation	.500*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	20
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran

Analisis Univariat

Frequencies

Statistics			
		pengetahuan	kepatuhan
N	Valid	60	60
	Missing	0	0

Frequency Table

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	53	88.3	88.3	88.3
	cukup	7	11.7	11.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Kepatuhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	patuh	47	78.3	78.3	78.3
	tidak	13	21.7	21.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lampiran

Analisis Bivariat

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kepatuhan * pengetahuan	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

kepatuhan * pengetahuan Crosstabulation

		pengetahuan		Total
		baik	cukup	
kepatuhan	patuh	47	0	47
	tidak	6	7	13
Total		53	7	60

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	28.650 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	23.663	1	.000		
Likelihood Ratio	25.283	1	.000		
Fisher's Exact Test					
N of Valid Cases ^b	60				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.52.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.568	.000
N of Valid Cases		60	

[illegible]

[illegible]

No	Penggunaan Masker					Penggunaan Sarung Tangan						kategori	Skala
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6		
1	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	tidak	2
2	✓	✓	✓	✓	✓	2	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
3	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	tidak	2
4	✓	✓	✓	✓	✓	4	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
5	✓	✓	✓	✓	✓	5	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
6	✓	✓	✓	✓	✓	6	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
7	-	✓	✓	-	✓	7	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	2
8	✓	✓	✓	✓	✓	8	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
9	✓	✓	✓	✓	✓	9	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
10	✓	✓	✓	✓	✓	10	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
11	✓	✓	✓	✓	✓	11	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
12	✓	✓	✓	✓	✓	12	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
13	-	✓	✓	✓	-	13	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	2
14	✓	✓	✓	✓	✓	14	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
15	✓	✓	✓	✓	✓	15	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
16	✓	✓	✓	✓	✓	16	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
17	✓	✓	✓	✓	✓	17	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
18	✓	✓	✓	✓	✓	18	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
19	✓	✓	✓	✓	✓	19	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
20	✓	✓	✓	✓	✓	20	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
21	✓	✓	✓	✓	✓	21	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
22	✓	✓	✓	✓	✓	22	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
23	✓	✓	✓	✓	✓	23	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
24	✓	✓	✓	✓	✓	24	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
25	✓	✓	✓	✓	✓	25	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
26	✓	✓	✓	✓	✓	26	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1
27	✓	✓	✓	✓	✓	27	✓	✓	✓	✓	✓	patuh	1

